

**Munculnya Rojin Home (老人ホーム) Sebagai Dampak
Runtuhnya Sistem Keluarga Tradisional (家)
Dalam Masyarakat Jepang**

Skripsi sarjana ini diajukan sebagai salah satu persyaratan mencapai
gelar sarjana sastera



Yulia kamalasari

03110116

**FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2010**

**FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA**

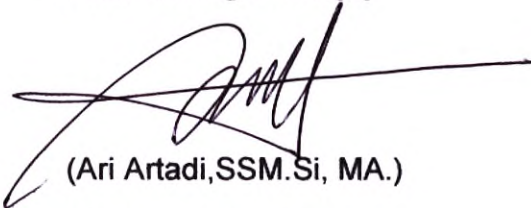
Halaman Pengesahan

Sripsi Sarjana yang berjudul :

**MUNCULNYA ROJIN HOME SEBAGAI DAMPAK RUNTUHNYA SISTIM
KELUARGA TRADISIONAL IE DALAM MASYARAKAT JEPANG**

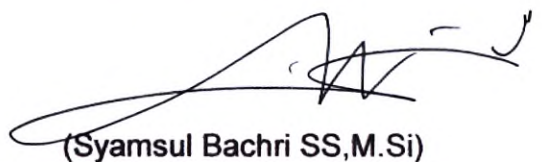
Telah diuji dan diterima dengan baik (lulus) pada tanggal bulan tahun 2010 dihadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra Jepang.

Pembimbing I/ Penguji



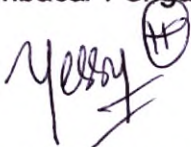
(Ari Artadi,SSM.Si, MA.)

Ketua Panitia/Penguji



(Syamsul Bachri SS,M.Si)

Pembaca/ Penguji



(Yessi Harun,SS, mpd)

Disahkan Oleh :

Ketua Program studi Bahasa
Dan Sastra Jepang



(Syamsul Bachri,SS,M.Si)

Dekan Fakultas Sastra



FAKULTAS SASTRA
(Dr.Hj.Albertine.M.MA)

FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA

Halaman Pernyataan :

Skripsi Sarjana yang berjudul :

**MUNCULNYA ROJIN HOME SEBAGAI DAMPAK RUNTUHNYA SISTIM
KEKERABATAN TRADISIONAL JEPANG IE DALAM MASYARAKAT
JEPANG**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun dibawah bimbingan bapak Ari Artadi sebagai pembimbing pertama dan ibu Yessi sebagai pembimbing kedua, tidak merupakan jiplakan skripsi sarjana atau karya orang lain sebagian atau seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya di Jakarta.

Yulia Kamalasari

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, tidak lupa Shalawat dan Salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Dalam proses penulisan skripsi ini yang berjudul "Munculnya Rojin Home Sebagai Dampak Runtuhnya Sistem Keluarga Tradisional di Dalam Masyarakat Jepang", penulis banyak menemui hambatan tetapi berkat adanya dukungan dan kontribusi baik moril maupun materil dari berbagai pihak maka skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, maka izinkanlah penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang telah member bantuan yang sangat berarti, baik pada saat perkuliahan maupun dalam penyusunan skripsi ini :

1. Bapak Ari Artadi, SS, MA selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan serta mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
2. Ibu Yessy Harun, SS, mpd selaku pembaca skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membaca tulisan ini dan memberikan saran serta kritik yang berguna kepada penulis.

3. Ibu Dr.Hj. Albertine Minderop,M.A. selaku Dekan Fakultas Sastra.
4. Bapak Syamsul Bachri,S.S, M.Si. selaku Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Jepang ,sekaligus Penasehat Akademik.
5. Para Dosen Universitas Darma Persada yang telah banyak memberikan ilmu yang sangat berguna special to Riri sensei どうもありがとうございます。。。
6. Segenap Staff Sekretariat Yang telah memberikan bantuan – bantuan yang dibutuhkan penulis terutama pak Heri dan uda Armel .
7. Seluruh Staff Perpustakaan Universitas Darma Persada terutama Argo sensei, makasi ya sensei.
8. Kedua orang tua ku tercinta (alm) papa, mama yang dengan sabar dan tiada lelah memberikan doa, dan perhatian hingga skripsi ini selesai, どうもありがとうございます。。。
9. My lovely brother and sister Kartika Sari dan suami Maryono, Rafi Ulhafiz dan Khafizah Intan Sari, serta Keponakan Zahran Oboy yang selalu memberikan semangat dan dukungan untuk saya.
10. RM.Bramanta Arifin yang selalu sabar dan rela meluangkan waktunya untuk membantu menyelesaikan skripsi ini.

11. Para sahabat : mas Erwin Wicaksono, Rianty Rossi, Restu Wenni, Ira Dwi, Rika Arofi, dan Via terima kasih atas supportnya selama ini.
12. Teman-teman Seperjuangan dalam penyelesaian skripsi: Hanan, Dije, Amel, Fanny, Achi (やったね。！！)
13. Cicik Mi dan pak cik, Ayuk Deka, Adit, Gilang (makasi atas dukungan yang telah memotivasi saya agar menyelesaikan skripsi ini.

Dan untuk semua pihak yang sudah rela ,ikhlas ,dan tiada pernah lelah mendoakan serta mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini ,yang tak bias disebutkan satu per satu namanya,tiada kata lain dan pantas selain terima kasih banyak.penulis berharap skripsi ini dapat berguna bagi pembaca pada umumnya dan bagi mahasiswa-mahasiswi Jurusan Sastra Jepang pada khususnya.

Jakarta, 2010

Penulis

ABSTRAK

Yulia Kamalasari 03110116 “ Munculnya Rojin Home Sebagai Dampak Runtuhnya Sistem Keluarga Tradisional di Dalam Masyarakat Jepang ” Skripsi, Jakarta : Jurusan Jepang Fakultas Sastra Universitas Darma Persada 2010.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menjelaskan tentang penyebab munculnya rojin home dalam masyarakat Jepang. Rojin home adalah tempat para lansia menghabiskan waktu di masa tua. Rojin home muncul awal 1980an, dan makin bertambah banyak dikarenakan beberapa hal, di antaranya adalah kesibukan anak-anak mereka, para lansia yang tidak mau merepotkan anak-anaknya dan runtuhnya sistem di dalam masyarakat Jepang.

概要

ユリア カマラサリ。03110116。日本社会 における 老人ホーム が
出る げんいん に 関して。 文学降 日本語学科、 ジャカルタ、
ダルマプルサダ 大学。二〇一〇年。三月。

この 論文 の 書き方 に、調査 は 日本 社会 における 老人
ホーム が 出る げんいん に 関して 説明しています。老人 ホーム
は 老年期 に 過ごしている 老人達 の 所 であります。老人 ホーム
は 1980年 の 初め に 出て 来ました。いくつ の げんいん で
ますます たくさん になります。それは 子供達 の 忙しさ で、老人 は
邪魔なものになって、それから 日本 の 社会 では 家 の 制度 が
たおれている からである。

HALAMAN PERSEMBAHAN

この論文は、

私のお母ちゃんとお父ちゃんのために

作りました。。

心を込めて、本当にありがとうございました。。

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMANPERSEMBAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK.....	v
概要	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL DAN GRAFIK.....	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Pembatasan Masalah	6
1.4 Perumusan Masalah.....	7
1.5 Tujuan Penulisan	7
1.6 Landasan Teori.....	8
1.7 Metode Penulisan	9
1.8 Manfaat Penulisan	10
1.9 Sistematika Penulisan.....	10

BAB II SISTEM IE DALAM KEHIDUPAN MASYARAKAT JEPANG

2.1	Sistem Kekerabatan Tradisional Jepang ie.....	12
2.2	Runtuhnya Sistem Kekerabatan ie	16

BAB III MUNCULNYA ROJIN HOME SEBAGAI DAMPAK RUNTUHNYA SISTEM KELUARGA TRADISIONAL IE DALAM MASYARAKAT JEPANG

3.1	Munculnya Rojin Home	26
3.2	Peran rojin Home Dalam Masyarakat Jepang.....	34

BAB IV ANALISA DAN KESIMPULAN

4.1	Analisa	43
4.2	Kesimpulan	44

GLOSARI	46
----------------------	-----------

DAFTAR PUSTAKA	48
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN	52
--------------------------------	-----------

DAFTAR TABEL DAN GRAFIK

Tabel

Tabel 1 Tren komposisi umur Penduduk Jepang.....30

Tabel 2 Tren usia rata-rata dan rasio ketergantungan ekonomi.....33

Grafik

Grafik 1 Japanese populations pyramide29

Grafik 2 Jumlah Rojin Home.....39

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Jepang sangat dikenal dunia sebagai negara yang maju dan memiliki teknologi yang berkembang pesat. Walaupun negara Jepang dikatakan sebagai negara yang telah memiliki teknologi modern dan sebagai salah satu negara maju di dunia, namun masyarakatnya masih memegang teguh adat istiadat dan tradisi nenek moyangnya secara turun temurun, tetapi tidak sedikit adat istiadat yang telah dijalani secara turun temurun itu dilupakan secara sengaja atau pun tidak disengaja.

Jepang adalah negara yang unik, ini bisa dilihat dari segi bahasa, kebudayaan, kuliner, *lifestyle* dan perilaku masyarakat Jepang itu sendiri, selain itu juga orang Jepang merupakan sebuah masyarakat yang *homogen* (tunggal) dari segi bahasa. Masyarakat sendiri berarti sejumlah atau sekelompok manusia dalam wilayah tertentu yang mempunyai dasar atau pandangan hidup serta budaya. Hal yang tidak dapat diabaikan dalam mempelajari struktur masyarakat suatu bangsa secara utuh dan menyeluruh

adalah faktor sejarah yang menunjukkan proses terbentuknya struktur masyarakat suatu bangsa, begitu juga dengan bangsa Jepang.¹

Berdasarkan teori GP. Murdock disimpulkan bahwa dalam seluruh kehidupan sosial ada 3 macam bentuk keluarga :

1 .Keluarga luas atau besar (*extended family*)

2 .Keluarga batih (*nuclear family*)

3 .Keluarga poligami (*polygamus family*)²

Saat ini hidup di jaman yang serba modern ini didalam kehidupan masyarakat dituntut oleh kebutuhan yang kompleks, dimana membutuhkan efisiensi, kekuatan, kecepatan dan tenaga yang maksimal. Hal ini disebabkan oleh adanya persaingan dalam era globalisasi, sehingga masyarakat akan condong kearah individualisme, dimana hal ini akan lebih tampak pada masyarakat khususnya masyarakat perkotaan. Gaya hidup individualisme inilah yang nantinya akan berdampak atau berpengaruh pada kehidupan keluarga.

Masyarakat perkotaan akan lebih banyak memusatkan perhatian dan waktunya pada keluarga inti. Tuntutan ekonomi yang semakin meningkat juga akan membuat prioritas hanya pada keluarga inti saja. Sehingga para orang lanjut usia yang kini menjadi bagian keluarga extended (keluarga luas

¹ Bambang Mahirjanto, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, hal 393

² GP Murdock, *Beberapa pokok Antropologi Sosial*, (Universitas Michigan : Dian Raktjat, 1967) hal :100

atau besar), kurang mendapat perhatian, khususnya dari anak – anak mereka.

Dalam masyarakat Jepang, keluarga mempunyai fungsi yang sangat penting sebagai sebuah penerapan sistem sosial dan ekonomi yang khas. Sebuah keluarga tradisional dalam masyarakat Jepang terdiri dari keluarga inti, di tambah kerabat (orang yang mempunyai hubungan darah), dan bahkan orang yang tidak mempunyai hubungan darah pun dapat masuk menjadi anggota keluarga. Hal tersebut tergantung dari kondisi sosial dan ekonomi sebuah keluarga.

Saat ini Negara Jepang pada pintu menuju masyarakat dengan jumlah lansia yang besar (*Super Aged Society*). Berdasarkan sensus nasional Jepang pada tahun 2008, jumlah total penduduk Jepang adalah 127.690.000 jiwa dengan jumlah penduduk lansia wanita sebanyak 16.590.000 jiwa atau 25,4% dari jumlah seluruh penduduk, sedangkan untuk lansia pria sebanyak 12.390.000 jiwa atau 19,9% dari seluruh jumlah penduduk.³ Kondisi ini terbalik jika dibandingkan dengan Indonesia dengan jumlah anak - anaknya yang berada jauh diatas jumlah populasi lansia, lansia sendiri menurut Elizabeth B Hurlock dalam buku *Psikologi Perkembangan, Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan* yang dimaksud dengan usia lanjut adalah periode penutup dalam rentang hidup seseorang, yaitu suatu periode dimana seseorang telah beranjak jauh dari periode terdahulu yang lebih

³ www.Japan statistic Bureau.com .

menyenangkan, atau beranjak dari waktu yang penuh dengan manfaat dan biasanya digolongkan usia tua jika usia sudah mencapai enam puluhan⁴

Dalam masyarakat modern Jepang dewasa ini gaya individualisme sangat kental sehingga berdampak pada keluarga, yang lebih memusatkan perhatian pada keluarga inti saja sehingga orang tua yang sudah menjadi keluarga extend, kurang mendapat perhatian, khususnya dari anak-anak mereka, maka pada awal tahun 1980 *rojin home* (老人 ホーム) mulai dikenal dikalangan masyarakat Jepang. *Rojin home* (老人 ホーム) adalah tempat dimana para lansia menghabiskan waktu di hari tua mereka, dengan kata lain *rojin home* (老人 ホーム) adalah sebuah panti jompo.

Di Negara Jepang *rojin home* (老人 ホーム) sangat mudah ditemukan lantaran menjamurnya *rojin home* (老人 ホーム) akhir-akhir ini. Di kota Kumano saja yang jumlah penduduknya 23.000 orang terdapat 3 buah *rojin home* (老人 ホーム) salah satunya yaitu Matsume En. Sejak " *Long Term Care Insurance System* " yang diluncurkan Departemen Kesehatan, Tenaga Kerja, dan kesejahteraan Jepang pada tahun 2000 inilah jawaban untuk mengatasi masalah peningkatan jumlah lansia. Tentu saja program ini sangat membantu para lansia.

⁴ Hurlock B Elizabeth *Psikologi Perkembangan ,suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan.* hal 171

Memberikan dukungan bagi penduduk dalam menghadapi hari tua adalah salah satu tujuan dari sistem ini. Sidang umum PBB di New York tahun 1990 menetapkan bahwa 1 oktober ditetapkan sebagai *international day for the elderly*. Hari tersebut didedikasikan dan untuk menghormati para usia lanjut diseluruh dunia. Pada tahun itu PBB mencatat bahwa 1 dari 10 orang berusia diatas 60 tahun, sedangkan pada tahun 2050 diprediksi 1 diantara 5 orang berusia diatas 60 tahun, dan pada tahun 2150 menjadi 1 diantara 3 orang berusia diatas 60 tahun. Di Jepang selain hari ibu (minggu ke-2 bulan Mei) dan hari ayah (hari minggu ke-2 bulan Juni) ada juga hari memuliakan orang lanjut usia. Hari penghormatan orang usia lanjut adalah gagasan dari Kadowaki Masao, seorang kepala desa di distrik Taka, prefektur (provinsi) Hyogo yang diluncurkan pada tahun 1947, yang mana di desanya ini tiap tanggal 15 september adalah saatnya para petani santai bekerja, ditetapkan sebagai hari untuk menghormati orang tua. Sejak tahun 1950 hari yang spesial ini meluas keseluruh provinsi Hyogo dan selanjutnya diperingati secara nasional.

Walaupun panjang umur adalah sesuatu yang harusnya disyukuri, namun hal tersebut ternyata diikuti oleh masalah sosial seperti peningkatan jumlah pensiun dan biaya kesehatan.

Hal ini tentu dapat meningkatkan beban ekonomi yang akan ditanggung keluarga dan pemerintah. Untuk tinggal di *rojin home* (老人ホーム)

para lansia harus membayar dengan harga yang tidak murah tergantung fasilitas dan pelayanan yang disediakan masing-masing *rojin home*. *Rojin Home* (老人 ホーム) sendiri ada beberapa jenisnya ada yang dikelola pemerintah dan ada juga yang dikelola pihak swasta, dan tidak sedikit *rojin home* illegal, biasanya yang tinggal di *Rojin Home* (老人 ホーム) yang dikelola oleh pemerintah adalah orang – orang lansia yang sudah tidak mempunyai keluarga atau sebatangkara, dan tidak berpenghasilan. Dengan kata lain kurang mampu. Jenis fasilitas dan berbagai pelayanan pun berbeda-beda disetiap *Rojin home* (老人 ホーム)

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas identifikasi masalah pada penulisan skripsi ini adalah mengapa *rojin home* (老人 ホーム) muncul dan terus bertambah dan berkurangnya jumlah angka kelahiran.

1.3 Pembatasan Masalah

Pada pembatasan masalah ini, penulis akan membatasi masalah mengenai munculnya *rojin home* (老人 ホーム) sebagai salah satu dampak

runtuhnya sistem keluarga tradisional *ie* (家) dalam masyarakat Jepang, yang akhirnya mempengaruhi nilai-nilai sosial dan budaya masyarakat Jepang.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas perumusan masalahnya adalah apakah pengertian *rojin home* (老人 ホーム) mengapa muncul *rojin home* (老人 ホーム) menjadi salah satu dampak runtuhnya sistem *ie* (家) di Jepang, serta mengapa orang Jepang yang memasuki usia lanjut di Jepang mempersiapkan diri untuk masuk *rojin home* (老人 ホーム).

1.5 Tujuan Penulisan

Berdasarkan perumusan masalah di atas penulis bertujuan untuk menjelaskan hubungan runtuhnya sistem kekerabatan tradisional pada masyarakat Jepang (*ie*) dan berkembangnya *rojin home* (老人 ホーム) pada masyarakat Jepang.

1.6 Landasan Teori

Berdasarkan latar belakang di atas, penulisan skripsi ini menggunakan konsep sosial keluarga Menurut Peter Burke dalam bukunya yang berjudul *sejarah dan teori sosial, keluarga* adalah lembaga yang terdiri dari sekumpulan peran yang saling tergantung dan melengkapi. Keluarga bukan hanya merupakan unit tempat tinggal, tetapi juga merupakan unit ekonomi dan hukum. Yang terpenting dari semua itu, rumah tangga adalah sebuah komunitas moral, sebuah kelompok yang menjadi acuan identitas anggotanya dan sebagai wadah keterlibatan emosional mereka⁵.

Jadi Peter Burke menyimpulkan bahwa keluarga dapat merupakan sebuah sistem yang kompleks, yang terdiri dari berbagai unsur yang mempunyai peran masing-masing, tetapi saling bergantung satu sama-lain. Untuk menentukan peran dan mengatur hubungan dari masing-masing unsur dalam keluarga ada acuan pranata dan nilai yang melandasinya.

Menurut Ekayani tobing dalam bukunya yang berjudul *Keluarga Tradisional Jepang Dalam Perspektif sejarah Dan Perubahan Sosial* mengatakan bahwa istilah *kazoku* (家族) yang berarti keluarga adalah kelompok yang membentuk hubungan saudara dekat dan penting seperti

⁵ Burke Peter. *Sejarah dan Teori Sosial*. (2001) hal 55-56

kakak adik dan orang tua–anak dengan suami istri sebagai dasar dan dengan didukung oleh rasa kesatuan yang bertujuan untuk mencapai kesejahteraan⁶.

Menurut George Maddox *The Activity Theory* (Teori Aktivitas), menyatakan kebahagiaan dan kepuasan timbul dari adanya keterlibatan dan penyesuaian diri dalam menghadapi tantangan hidup. Semakin orang-orang dewasa lanjut (lansia) aktif dan terlibat, semakin kecil kemungkinan mereka menjadi renta dan semakin besar kemungkinan mereka merasa puas dengan kehidupannya⁷.

1.7 Metode Penulisan

Dalam metode penulisan ini tehnik yang dibahas dalam penulisan ini adalah bersifat kualitatif dengan sumber data tertulis atau teks. Jenis penelitian kepustakaan dan *e-library*. Metode pengumpulan data melalui penelitian kepustakaan Darma Persada dan kepustakaan kebudayaan Jepang.

⁶ Tobing Ekayani. *Keluarga Tradisional Jepang Dalam Perspektif Sejarah dan Perubahan Sosial* (2006) hal : :

⁷ Maddox George *The Activity Theory* , (1964) hal : 155

1.8 Manfaat Penulisan

Manfaat penulisan ini adalah untuk menambah sedikit pengetahuan dan menjawab keingintahuan penulis tentang kehidupan masyarakat Jepang, selain itu juga penulisan ini bermanfaat untuk pembaca yang bisa menjadi bahan referensi bagi pembaca.

1.9 Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan

Isi dari pendahuluan adalah munculnya *rojin home* (老人 ホーム) dan apa yang melatar-belakangi orang Jepang lebih memilih menghabiskan masa tua mereka di *rojin home* (老人 ホーム).

Bab II Sistem Kekerabatan Tradisional Pada Masyarakat Jepang (*ie*)

Pada bab II ini penulis mencoba untuk menjelaskan tentang sistem kekerabatan tradisional pada masyarakat Jepang atau disebut *ie* (家) dan penyebab runtuhnya sistem *ie* (家) dalam masyarakat Jepang modern dewasa ini.

Bab III Munculnya *Rojin Home* (老人 ホーム) Sebagai Dampak Runtuhnya Sistem Keluarga Tradisional (*ie*) Dalam Masyarakat Jepang.

Pada bab III ini penulis mencoba untuk menjelaskan tentang salah satu dampak negatif runtuhnya sistem *ie* (家) dalam masyarakat Jepang yaitu munculnya *rojin home* (老人 ホーム).

Bab IV Analisa Kesimpulan

Pada bagian akhir dari penulisan ini, penulis mencoba menjelaskan secara ringkas isi yang terdapat dalam Bab I sampai Bab III mengenai *rojin home* (老人 ホーム) bagi masyarakat Jepang.

Selanjutnya skripsi ini akan diakhiri dengan daftar pustaka, glossary dan lampiran dengan gambar-gambar yang mendukung.